

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan tempat dimana dilakukannya semua kegiatan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Peneliti melakukan penelitian di beberapa UMKM yang ada di Kabupaten Mojokerto.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada dalam meneliti suatu populasi atau sampel, pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian, dan analisis data berifat statistik dengan tujuannya menguji hipotesis – hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survey. Metode survey ini menggunakan kuisisioner sebagai instrument utama dalam mengumpulkan data.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah domain umum yang terdiri dari obyek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian diambil kesimpulannya. Oleh karena itu, populasi tidak hanya mencakup individu manusia, tetapi juga berbagai objek dan elemen alam lainnya. Populasi juga melibatkan seluruh atribut yang dimiliki oleh subjek atau objek yang bersangkutan,

bukan hanya sebatas jumlahnya (Sugiyono, 2013). Populasi pada penelitian ini yaitu pemilik UMKM di wilayah Kabupaten Mojokerto dengan jumlah 6.508.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2013) Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Ketika populasi besar dan peneliti tidak mampu untuk mempelajari seluruh elemen yang ada dalam populasi, seperti karena keterbatasan sumber daya, dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Informasi yang diperoleh dari sampel dapat digunakan untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat diberlakukan pada populasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bahwa sampel yang diambil benar-benar mencerminkan populasi dengan baik dan bersifat representatif.

Penentuan jumlah responden pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin memberikan cara yang sederhana dan langsung untuk menghitung ukuran sampel yang diperlukan berdasarkan ukuran populasi dan margin of error yang diinginkan. Adapun rumus Slovin yang digunakan yaitu sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{6.508}{1 + (6.508)(0,1)^2}$$

$$n = \frac{6.508}{1+(6.508)(0,01)}$$

$$n = \frac{6.508}{66,08}$$

$$n = 98,48$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi UMKM Kabupaten Mojokerto

e = Persentase kesalahan yang diharapkan/ditentukan

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui sampel yang diperoleh sebanyak 98,48 maka dibulatkan menjadi 98 responden.

Sedangkan, untuk teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik probability sampling yaitu teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengambilan sample *proportionate stratified random sampling* adalah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstratata secara proposional. Dalam teknik ini populasi dikelompokkan atau dikategorikan yang disebut strata (*Stratified*). Strata bias berupa usia, kota, kecamatan, jenis kelamin, tingkat pendidikan, tingkat penghasilan dan lain-lain. Dalam penelitian ini kecamatan dapat dianggap sebagai kategori yang dapat digunakan dalam penelitian. Jumlah sampel setiap kecamatan didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{Ni}{n} \times N$$

Keterangan:

S : Jumlah sampel

Ni : Jumlah populasi

n : Total jumlah populasi

N : Total sampel

Hasil yang didapatkan dari masing-masing proposional random sampling adalah sebagai berikut:

$$\text{Bangsal} \quad \frac{503}{6508} \times 98 = 7,5 = 8$$

$$\text{Dawarblandong} \quad \frac{188}{6508} \times 98 = 2,8 = 3$$

$$\text{Dlanggu} \quad \frac{225}{6508} \times 98 = 3,3 = 3$$

$$\text{Gedeg} \quad \frac{218}{6508} \times 98 = 3,2 = 3$$

$$\text{Gondang} \quad \frac{283}{6508} \times 98 = 4,2 = 4$$

$$\text{Jatirejo} \quad \frac{175}{6508} \times 98 = 2,6 = 3$$

$$\text{Jetis} \quad \frac{1946}{6508} \times 98 = 29,3 = 29$$

$$\text{Kemplagi} \quad \frac{252}{6508} \times 98 = 3,7 = 4$$

$$\text{Kutorejo} \quad \frac{246}{6508} \times 98 = 3,7 = 4$$

$$\text{Mojoanyar} \quad \frac{157}{6508} \times 98 = 2,3 = 2$$

$$\text{Mojosari} \quad \frac{272}{6508} \times 98 = 4,0 = 4$$

$$\text{Ngoro} \quad \frac{282}{6508} \times 98 = 4,2 = 4$$

$$\text{Pacet} \quad \frac{526}{6508} \times 98 = 7,9 = 8$$

$$\text{Pungging} \quad \frac{222}{6508} \times 98 = 3,3 = 3$$

$$\text{Puri} \quad \frac{299}{6508} \times 98 = 4,5 = 5$$

$$\text{Sooko} \quad \frac{236}{6508} \times 98 = 3,5 = 4$$

$$\text{Trawas} \quad \frac{199}{9937} \times 100 = 2,9 = 3$$

$$\text{Trowulan} \quad \frac{279}{6508} \times 98 = 4,2 = 4$$

Tabel 3.1 Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

No	Nama Kecamatan	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	Bangsals	503	8
2	Dawarblandong	188	3
3	Dlanggu	225	3
4	Gedeg	218	3
5	Gondang	283	4
6	Jatirejo	175	3
7	Jetis	1946	29
8	Kemlagi	252	4
9	Kutorejo	246	4
10	Mojoanyar	157	2
11	Mojosari	272	4
12	Ngoro	282	4
13	Pacet	526	8
14	Pungging	222	3
15	Puri	299	5
16	Sooko	236	4
17	Trawas	199	3
18	Trowulan	279	4
Jumlah		6508	98

D. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Item Pernyataan
Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan adalah pengukuran terhadap pemahaman individu tentang keseluruhan konsep keuangan, memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengelola keuangan berdasarkan pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka Panjang yang efektif, serta tanggap dalam mengamati setiap kejadian dan kondisi ekonomi	1) Pengetahuan Dasar Pengelolaan Keuangan 2) Pengelolaan Kredit 3) Pengelolaan Tabungan 4) Pengetahuan dasar mengenai investasi (Chen & Volpe, 2016)	1) Saya mencatat dan merencanakan segala pemasukan dan pengeluaran 2) Saya mampu memahami mana antara keinginan dan kebutuhan 3) Saya mengambil pinjaman/kredit untuk mendukung pemenuhan kebutuhan bahan baku dalam operasional usaha. 4) Saya mampu menyelesaikan atau melunasi kredit sesuai tanggal jatuh tempo. 5) Saya menyimpan dana pengeluaran tak terduga di tabungan 6) Saya mengerti mengenai investasi emas

Sumber : berbagai artikel

Lanjutan tabel 3.2

Variabel	Definisi	Indikator	Item Pernyataan
Inklusi Keuangan (X2)	ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat	1) Akses 2) Penggunaan 3) Kualitas 4) Kesejahteraan (Yanti, 2019)	1) Saya merasa mengalami kemudahan dalam mengakses keuangan 2) Saya mengetahui ketersediaan jasa & produk keuangan dan menggunakan layanan tersebut secara teratur 3) Saya merasa layanan yang diberikan oleh Lembaga keuangan sudah baik dan memuaskan 4) Saya merasa bahwa Lembaga keuangan memberikan pelayanan yang sesuai 5) Saya mampu menggunakan fasilitas Lembaga keuangan untuk memenuhi kebutuhan dan mengelola keuangan dalam usaha saya 6) Biaya administrasi pada layanan keuangan terjangkau
Modal Usaha (X3)	Dana yang digunakan untuk menjalankan usaha agar tetap berjalan. Modal usaha juga dapat diartikan dari berbagai segi yaitu modal pertama kali membuka usaha, modal untuk melakukan perluasan usaha, dan modal untuk menjalankan usaha sehari-hari.	1) Struktur Permodalan 2) Pemanfaatan modal tambahan 3) Hambatan dalam mengakses modal 4) Keadaan usaha setelah menambahkan modal (Suci, 2013)	1) Saya mampu membedakan/ menganalisis menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman 2) Saya memilih untuk memakai modal sendiri daripada modal pinjaman 3) Menurut saya, modal sangat bermanfaat dan berpengaruh terhadap usaha yang dijalankan

Sumber : berbagai artikel

Lanjutan tabel 3.2

Variabel	Definisi	Indikator	Item Pernyataan
			<p>4) Saya merasa persyaratan yang diajukan oleh pihak pemberi pinjaman terlalu banyak dan rumit</p> <p>5) Saya tidak banyak mempunyai aset jaminan yang akan digunakan untuk jaminan dalam pemberian modal pinjaman</p> <p>6) Setelah ada tambahan modal, saya merasa usaha yang saya jalankan menjadi lebih berkembang dan meningkat</p>
Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan adalah pencapaian yang berhasil dicapai oleh suatu perusahaan yang diukur dalam bentuk nilai uang dan umumnya tergambar dalam laporan keuangan	<p>1) Penjualan pertahun</p> <p>2) Laba pertahun</p> <p>3) Aset Bersih</p> <p>(Memba et al., 2012)</p>	<p>1) Usaha yang saya jalankan mengalami peningkatan penjualan terkait dengan prospek usaha yang saya dijalani</p> <p>2) Laba usaha saya terus meningkat seiring dengan upaya peningkatan efisiensi dan strategi pengelolaan yang baik</p> <p>3) Saya memiliki aset usaha lebih dari Rp 20.000.000</p> <p>4) Bangunan tempat usaha saya adalah termasuk dalam harta dari usaha</p> <p>5) Setiap tahun usaha saya berhasil dalam mencapai target laba usaha</p> <p>6) Saya yakin bahwa usaha yang saya jalani telah mencapai efisiensi yang lebih baik dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba</p>

Sumber : berbagai artikel

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang memanfaatkan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden, yang kemudian akan dijawab oleh responden (Sugiyono, 2013). Penggunaan kuesioner dalam penelitian ini dianggap efisien karena jumlah responden yang cukup besar dan tersebar di berbagai wilayah yang luas. Kuesioner dapat berisi pertanyaan tertutup atau terbuka dan dapat disebarluaskan melalui berbagai metode, seperti pos atau internet. Dalam proses pengumpulan kuesioner, responden akan diminta memberikan tanggapan tertulis terhadap serangkaian pernyataan yang telah ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini. Kuesioner telah disusun dengan merinci indikator-indikator yang terkait dengan variabel penelitian, dan indikator ini diwujudkan dalam bentuk pertanyaan yang tercantum dalam angket yang akan dibagikan kepada responden.

Untuk menentukan skor dalam pertanyaan yang diajukan kepada responden, mereka diminta untuk memilih salah satu dari lima pilihan yang tersedia. Penyebaran dan pengukuran menggunakan perhitungan skala Likert (Sugiyono, 2013). Berikut skala likert yang dibagi menjadi 5 kelompok :

Tabel 3.3 Skala Likert

No	Skala	Kategori	Bobot
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

F. Uji Instrumen

Dalam penelitian ini, data diolah dengan melalui langkah-langkah Uji Validitas dan Reliabilitas. Langkah-langkah tersebut bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana instrumen penelitian yang digunakan, yaitu kuisioner, dapat diandalkan dan akurat. Pengujian validitas dan reliabilitas menjadi penting karena dapat mencegah kesalahan dalam proses pengukuran. Tujuan utama dari pengujian validitas dan reliabilitas adalah untuk meningkatkan kualitas instrumen penelitian dan mengurangi potensi kesalahan yang mungkin terjadi.

1) Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2013) validitas merupakan sebuah uji untuk menjelaskan seberapa baik data yang dikumpulkan dari instrumen penelitian. Pengujian pada taraf = 0,5 sebagai kriteria pengujian. Sedangkan kriteria keputusan r hitung lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikan 5%. Kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a. Jika nilai r hitung $>$ r table, item angkat dinyatakan valid.
- b. Jika nilai r hitung $<$ r tabel, item angket dinyatakan tidak valid.

Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi *product moment*. Teknik ini untuk mencari nilai korelasi peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}} \right)$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi variabel bebas dan terikat

N = Jumlah sampel

X = Skor butir

Y = Skor total butir

2) Uji Reliabilitas

Menurut (Prof. Dr. Sugiyono, 2013) reliabilitas merupakan suatu ukuran yang ditunjukkan untuk menunjukkan tingkat kehandalan dari suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan *reliable* (handal) jika memiliki formula Cronbach Alpha (Sugiyono, 2022) sebagai berikut :

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma\sigma^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

r : reabilitas instrumen

k : banyaknya item pertanyaan atau pernyataan

$\Sigma\sigma^2$: jumlah varians per item pertanyaan

σ^2 : varian total

Instrument dikatakan reliable jika sudah memenuhi syarat sebagai berikut :

- a. Jika Cronchbach Alpha $> 0,6$ maka dapat dikatakan reliabel
- b. Jika Cronchbach Alpha $< 0,6$ maka tidak dikatakan reliabel

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah distribusi suatu variabel dalam penelitian mengikuti distribusi normal atau tidak. Jika nilai Signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi dalam penelitian dapat dianggap normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji ini dirancang untuk memastikan bahwa ditemukan adanya korelasi antara variabel independen dan variabel dependen. Jika terjadi relasi, berarti terjadi masalah multikolinieritas. Metode untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai toleransi (tolerance value) dan Variance Inflation Factor (VIF).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah jika variance residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap homokedastisitas dan tidak mengalami heteroskedastisitas. Uji ini menggunakan uji glejser yang mana jika nilai signifikansi Sig. > 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi dan jika nilai Signifikansi < 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

H. Teknik Analisis Data

1) Uji regresi linear berganda

Uji Regresi Linear berganda bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel independen X terhadap variabel dependen Y, dan juga untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan (X_1), Inklusi Keuangan (X_2), dan Modal Usaha (X_3) terhadap Kinerja Keuangan (Y). Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = kinerja keuangan

a = bilangan konstan

b_1, b_2 = koefisien regresi

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Inklusi Keuangan

X3 = Modal Usaha

e = koefisien pengganggu

2) Uji hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Menurut Ghozali (2018) pada dasarnya uji t menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen (penjelas) secara individu (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah alpha 5% atau 0.05. Hipotesis yang disesuaikan dengan variabel maupun terikat maka sebagai berikut:

1) H1 : Literasi Keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. $\beta < 0$, artinya adalah Literasi Keuangan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. $\beta > 0$, artinya adalah Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

2) H2 : Inklusi Keuangan terhadap kinerja keuangan. $\beta < 0$, artinya adalah Inklusi Keuangan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. $\beta > 0$, artinya adalah Inklusi Keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

- 3) H3 : Modal Usaha berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
 $\beta < 0$, artinya adalah Modal Usaha tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. $\beta > 0$, artinya adalah Modal Usaha berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Setelah hipotesis telah di kalkulasikan maka selanjutnya pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas hasil pengolahan data dengan ketentuan:

- a) Jika probabilitas $> \alpha$ (0,05), maka H0 diterima.
- b) Jika probabilitas $< \alpha$ (0,05), maka H0 ditolak dan H1 diterima.

b. Uji Simultan

Menurut Ghozali (2018) uji f adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (bebas) dalam model regresi secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (terikat) dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 5% atau 0,05 sehingga pengambilan keputusan atas hipotesis yang dipaparkan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai F-Hitung $> \alpha$ (0,05), maka disimpulkan bahwa H0 diterima atau tidak ada pengaruh.
- 2) Jika nilai F-Hitung $< \alpha$ (0,05), maka disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima atau terdapat pengaruh. Sehingga

ini menunjukkan bahwa model dipaparkan sudah layak sesuai untuk memprediksi variabel terikatnya.

